

UKURAN PERUSAHAAN DALAM MEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Rekso Sandany¹⁾, Ika Wahyuni^{2*)}, Triska Dewi Pramitasari³⁾

^{1,2,3}Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi : ika_wahyuni@unars.ac.id

Abstrak

Pasar modal adalah tempat perdagangan sekuritas antara investor dan penerbitnya, seperti saham dan obligasi. Tujuannya adalah memfasilitasi aliran modal untuk mendukung ekspansi perusahaan dan proyek lainnya. Pasar modal membantu dalam mobilisasi dana, alokasi sumber daya yang efisien, dan memberikan likuiditas kepada investor. Indeks LQ45 memberikan gambaran tentang kinerja pasar dan pergerakan harga saham tertentu. Perusahaan di indeks LQ45 diawasi secara ketat, dengan evaluasi reguler setiap tiga bulan dan perubahan saham setiap enam bulan. Indeks LQ45 menawarkan risiko lebih rendah dan diminati oleh investor karena likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan *purposive sampling*. Analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan Analisis Persamaan Struktural – *Partial Least Square* (PLS-SEM). Hasil uji hipotesis penelitian, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak signifikan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, likuiditas, nilai perusahaan

Abstract

Securities like stocks and bonds are traded on the capital market between investors and issuers. Its goal is to make it easier for money to move in order to assist undertakings like business expansion. The capital market facilitates the effective allocation of resources, the mobilization of capital, and the provision of liquidity to investors. For some companies, the LQ45 index gives a broad picture of market performance and changes in stock price. Close observation is kept on the companies in the LQ45 index, which undergoes regular reviews every three months and stock changes every six months. Investors prefer the LQ45 index because of its high market capitalization and liquidity, which translates into lower risk. The purpose of this study is to assess how firm size affects firm value by moderating the effects of profitability, capital structure, and liquidity. The LQ45 firms, 45 of which were listed on the Indonesia Stock Exchange in a row between 2020 and 2023, make up the study's population. Purposive sampling determines the sample technique. Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) is used for data analysis and hypothesis testing. Profitability has a positive but not significant effect on Firm value; Capital structure has a significant negative effect on Firm value; Liquidity has a significant negative effect on Firm

value; Company size does not significantly moderate the effect of Capital structure on Firm value; Company size significantly moderates the effect of Liquidity on Firm value.

Keywords: firm value, liquidity, capital structure, profitability, and size of the company

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat di mana sekuritas seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya diperdagangkan antara investor dan penerbitnya. Tujuan pasar modal adalah untuk memfasilitasi aliran modal antara investor yang memiliki kelebihan dana dan perusahaan atau pemerintah yang membutuhkan modal untuk ekspansi atau proyek-proyek lainnya. Pasar modal berkaitan dengan indeks saham, yang merupakan indikator kinerja pasar secara keseluruhan atau sekelompok saham yang mewakili sebagian atau keseluruhan pasar saham. Indeks saham didefinisikan sebagai ukuran statistik yang menggambarkan pergerakan harga saham berdasarkan kriteria dengan suatu metode yang dievaluasi secara berkala. Indeks LQ45 menilai performa harga saham dari 45 perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar.

Nilai perusahaan dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan berdasarkan harga saham atas penilaian investor. "Penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan dapat menunjukkan nilai perusahaan berdasarkan harga saham" (Indrarini, 2019:2). Investor menganggap nilai perusahaan penting karena menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan. Menurut Wahyuni (2022:1953) "Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pula pemiliknya".

"Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuangan dari tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu" (Wati, 2019:29). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari operasionalnya dapat menilai kesehatan finansial perusahaan untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang. Riyanto (2013:35) menjelaskan bahwa "Kemampuan perusahaan untuk mendapat keuntungan pada periode waktu tertentu yang menggambarkan profitabilitas".

Struktur modal dimanfaatkan untuk mendanai operasional dan investasi perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun pinjaman. Menurut Triyonowati dan Maryam (2022:52), "Struktur modal menunjukkan proporsi keuangan perusahaan antara modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan dan modal yang diperoleh dari utang jangka panjang". Menurut Pramitasari (2022:1981) "Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan".

Munawir (2010:13) menyatakan bahwa "Cara perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya tercermin melalui tingkat likuiditasnya". Suatu perusahaan dianggap likuid apabila mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Menurut Hidayat (2018:45) menyatakan bahwa *"Short term liquidity ratio*, yang merupakan rasio likuiditas, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu". Ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dilihat dari total aset. "Ukuran besar atau kecilnya perusahaan diklasifikasikan berdasarkan faktor, seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain sebagainya" (Hartono, 2015:282). Sedangkan menurut Halim (2015:125) tentang ukuran

perusahaan “Apabila modal sendiri tidak mencukupi alternatifnya menggunakan modal asing yang cenderung besar untuk menunjang operasional perusahaan”.

Penelitian pada perusahaan Indeks LQ45 dilakukan karena likuiditas dan kapitalisasi pasarnya yang tinggi serta resikonya yang rendah. Data menunjukkan fluktuasi harga saham LQ45 dari 2020 (934,89 miliar) turun pada 2021 (931,41 miliar), dan naik kembali pada 2022 (933,01 miliar). Perubahan harga ini mencerminkan nilai perusahaan yang juga berubah. Kinerja perusahaan diukur dari nilai perusahaan, yang meningkat seiring kenaikan harga saham dan pengembalian investasi. Pemegang saham akan berhati-hati berinvestasi jika nilai perusahaan rendah.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Tempat penelitian yang dimanfaatkan adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar secara konsisten selama periode 2020-2023, yang bisa diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Waktu penelitian menjelaskan pelaksanaan pengumpulan data penelitian. Penentuan waktu penelitian juga sangat penting untuk memberikan target penyelesaian penelitian. Waktu penelitian ± 4 bulan yaitu dari Januari-April tahun 2024.

Populasi dan Sampel

Perusahaan LQ45 dengan 45 perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023 dijadikan populasi dalam penelitian ini. Tidak semua sampel sesuai kriteria dengan fenomena yang diteliti, maka dari itu hal inilah yang menjadi alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut penjelasan Teori Ferdinand (2014:47) “Pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator kali 5 sampai 10”. Dalam penelitian terdapat 5 indikator sehingga $5 \times 5 = 25$ dan $5 \times 10 = 50$.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Penelitian ini melakukan observasi dengan cara mengamati data sekunder melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia terkait perusahaan LQ45 yang dijadikan populasi sekaligus sampel penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan mencakup terkait pencarian, pengumpulan, dan analisis informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan riset, dan artikel, yang relevan dengan topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi data sekunder laporan keuangan terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2023 melalui situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Mengevaluasi sejauh mana variabel independen dalam sebuah model regresi berkorelasi satu sama lain. Hal ini penting karena kolinearitas dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi hasil regresi. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji multikolinieritas adalah *Variance Inflation Factor* yang mengukur seberapa besar kolinearitas antar variabel independen dalam model. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *Collinieritas Statistic* pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi

partial least square Smart PLS 3.0 . factor) $\leq 5,00$, namun apabila nilai VIF $> 5,00$, maka melanggar asumsi Multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Uji Normalitas

Prosedur statistik yang mengevaluasi apakah data dalam suatu set atau populasi berdistribusi normal yang ditandai oleh distribusi data yang tidak menjauhi nilai tengah yang berakibat pada penyimpangan. Dikatakan bahwa data tidak melanggar asumsi normalitas jika nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam kisaran -2,58 hingga 2,58.

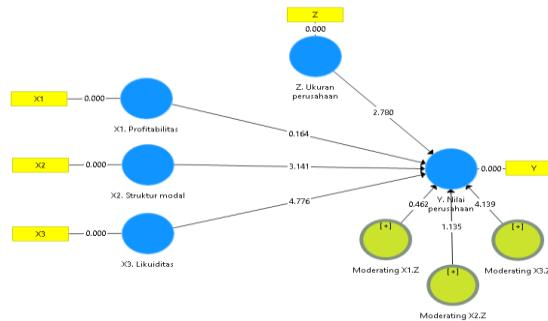
Koefisien Determinasi

Ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square Adjusted*. Dalam penelitian ini, Uji Koefisien Determinasi dapat diartikan bahwa:

Profitabilitas (X₁) Struktur modal (X₂) Likuiditas (X₃) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y) sebesar 0,33 (33%) sisanya 77% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian. Hasil uji pada penelitian ini memiliki pengaruh cukup berarti.

Analisis Persamaan Struktural

Metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi dan memodelkan hubungan antara variabel dalam sebuah model yang kompleks. Metode ini banyak digunakan di berbagai bidang untuk memahami hubungan antar variabel dalam sistem. Dalam penelitian ini, Analisis Persamaan Struktural sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Model Struktural dengan Variabel Moderating

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (X₁) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.040), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.164 ($<1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu 0.870 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X₁) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Profitabilitas (X₁) maka Nilai perusahaan (Y) akan semakin meningkat namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Profitabilitas yang naik seharusnya meningkatkan nilai perusahaan dengan menunjukkan kesehatan keuangan yang lebih baik dan potensi pertumbuhan yang lebih besar. Namun, peningkatan ini tidak selalu berdampak signifikan pada nilai perusahaan karena persaingan industri yang ketat, struktur modal yang berhutang, kebijakan dividen yang agresif, dan ekspektasi pasar yang sudah mempertimbangkan kinerja keuangan saat ini. Faktor-faktor ini dapat membatasi efek positif dari peningkatan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, ditambah dengan pengaruh dari tren industri dan faktor makroekonomi lainnya. meskipun secara teori profitabilitas harusnya meningkatkan nilai perusahaan, dalam kenyataannya

ada banyak faktor yang memoderasi hubungan tersebut. Maka dari itu, hasil penelitian Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) menolak penelitian terdahulu oleh Enalia (2021), Sulistyawati (2022) dan Maulinda (2022).

Pengaruh Struktur modal (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.730), Nilai *T-Statistic* yaitu 3.141 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu 0.002 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin rendah Struktur modal (X_2) maka Nilai perusahaan (Y) akan semakin meningkat, dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**. Struktur modal yang tidak tepat dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan karena beberapa alasan. Ketergantungan berlebihan pada utang, terutama dengan suku bunga tinggi, meningkatkan biaya keuangan, mengurangi laba bersih, dan meningkatkan risiko finansial serta potensi kebangkrutan. Fleksibilitas keuangan juga bisa terhambat, mengurangi kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan peluang bisnis atau menghadapi tantangan ekonomi. Selain itu, struktur modal yang tidak seimbang dapat mengurangi nilai ekuitas dan menyebabkan fluktuasi laba, menciptakan ketidakstabilan keuangan dan ketidakpastian bagi investor, yang pada akhirnya menurunkan valuasi dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Maka dari itu, hasil penelitian Struktur modal (X_2) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) mendukung penelitian terdahulu oleh Mudjijah (2019), Enalia (2021), Putri (2022), dan Setyarini (2023).

Pengaruh Likuiditas (X_3) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.808), Nilai *T-Statistic* yaitu 4.776 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu 0.000 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin rendah Likuiditas (X_3) maka Nilai perusahaan (Y) akan semakin meningkat, dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. Likuiditas rendah dapat berdampak negatif signifikan pada nilai perusahaan karena mengurangi fleksibilitas keuangan, meningkatkan risiko finansial, dan menyebabkan biaya tambahan seperti bunga dan denda keterlambatan. Hal ini menghambat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban mendesak, merespons peluang bisnis, serta menanggapi situasi darurat atau membiayai proyek investasi menguntungkan. Akibatnya, kepercayaan investor berkurang, dan kelangsungan serta nilai jangka panjang perusahaan terancam. Maka dari itu, hasil penelitian Likuiditas (X_3) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) mendukung penelitian terdahulu oleh Maulinda (2022) dan Ayem (2023).

Pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y) dengan moderasi variabel Ukuran perusahaan (Z)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.122), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.462 ($<1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu 0.645 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Ukuran perusahaan (Z) memperlemah hubungan secara positif pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Profitabilitas yang meningkat seharusnya meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kesehatan keuangan yang lebih baik dan potensi pertumbuhan. Namun, faktor seperti industri kompetitif, struktur modal utang, kebijakan dividen agresif, dan ekspektasi pasar dapat membatasi dampaknya. Ukuran perusahaan juga memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai

perusahaan, dengan pertumbuhan ukuran tidak selalu sebanding dengan peningkatan nilai. Selain itu, faktor eksternal seperti tren industri dan kondisi makroekonomi turut mempengaruhi hubungan ini.. Maka dari itu, hasil penelitian Ukuran perusahaan (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X₁) terhadap Nilai perusahaan (Y) menolak hasil penelitian terdahulu oleh Mudjijah (2019), Enalia (2021), Putri (2022) dan Sulistyawati (2022).

Pengaruh Struktur modal (X₂) terhadap Nilai perusahaan (Y) dengan moderasi variabel Ukuran perusahaan (Z)

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.698), Nilai T-*Statistic* yaitu 1.135 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu 0.257 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Struktur modal (X₂) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Ukuran perusahaan (Z) memperlemah hubungan secara positif pengaruh Struktur modal (X₂) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki akses ke pasar modal dan sumber daya internal yang lebih baik, memberikan fleksibilitas dalam mengelola struktur modal mereka. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin lebih rentan terhadap risiko keuangan terkait struktur modal agresif, memperkuat hubungan positif antara struktur modal yang optimal dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan perlu dipertimbangkan sebagai faktor kunci dalam pengambilan keputusan keuangan. Maka dari itu, hasil penelitian Ukuran perusahaan (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Struktur modal (X₂) terhadap Nilai perusahaan (Y) menolak hasil penelitian terdahulu oleh Enalia (2023), Ayem (2023) dan Setyarini (2023).

Pengaruh Likuiditas (X₃) terhadap Nilai perusahaan (Y) dengan moderasi variabel Ukuran perusahaan (Z)

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.791), Nilai T-*Statistic* yaitu 4.139 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu 0.000 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (Z) secara signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas (X₃) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Ukuran perusahaan (Z) memperkuat hubungan secara signifikan negatif pengaruh Likuiditas (X₃) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 6 diterima**. Ukuran perusahaan berperan penting dalam mengatur dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar dengan aset yang melimpah dan akses ke pasar keuangan cenderung bisa mengelola arus kas dengan efisien tanpa mengorbankan nilai perusahaan, bahkan dengan likuiditas yang rendah. Sebaliknya, perusahaan kecil yang memiliki keterbatasan akses ke sumber daya keuangan lebih rentan terhadap masalah likuiditas, memerlukan likuiditas yang lebih tinggi untuk menjaga nilai perusahaan stabil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan mempengaruhi cara perusahaan mengelola risiko likuiditas, memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Maka dari itu, hasil penelitian Ukuran perusahaan (Z) secara signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas (X₃) terhadap Nilai perusahaan (Y) mendukung penelitian terdahulu oleh Ayem (2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H₁ ditolak);
2. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H₂ diterima);

3. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_3 diterima);
4. Ukuran perusahaan tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak);
5. Ukuran perusahaan tidak signifikan memoderasi pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan (H_5 ditolak);
6. Ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan (H_6 diterima).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan dan semangat, serta inspirasi kepada:

1. Orang Tua dan Keluarga saya
 2. Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
 3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 4. Dosen pembimbing utama dan Dosen pembimbing anggota
 5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 6. Kepala Tenaga Kependidikan beserta jajarannya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi lingkungan kampus dan terkhusus bagi penulis pribadi.

REFERENSI

- Akmaris, C. B, Wahyuni, I dan Pramitasari, T. D. 2022. Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNARS. Vol 1 No (10) : 1980-1995.
- Halim, A. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia.
- Harmono. 2020. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, J. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPF.
- Hayat, A., Hamdani. Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila., Ikhwan, A., dan Noch, M. Y. 2021. Manajemen Keuangan. Medan: Madenatera.
- Hidayat, W. W. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indrarini, S. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhasanah. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Tahun 2015-2019". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Situbondo: Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Nurhasanah, Wahyuni, I dan Subaida, I. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNARS. Vol 1 No (9) : 1951-1963.

- Putri, M.I. dan Hastuti, T. R. 2022. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Volume 4 (2) : 479-488.
- Riyanto, B. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Sugeng, B. 2017. Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.
- Triyonowati dan Maryam, D. 2022. Buku Ajar Manajemen Keuangan II. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Wati, L. N. 2019. Model Corporate Social Responsibility (CSR). Jawa Timur: Myria Publisher